

BAB V

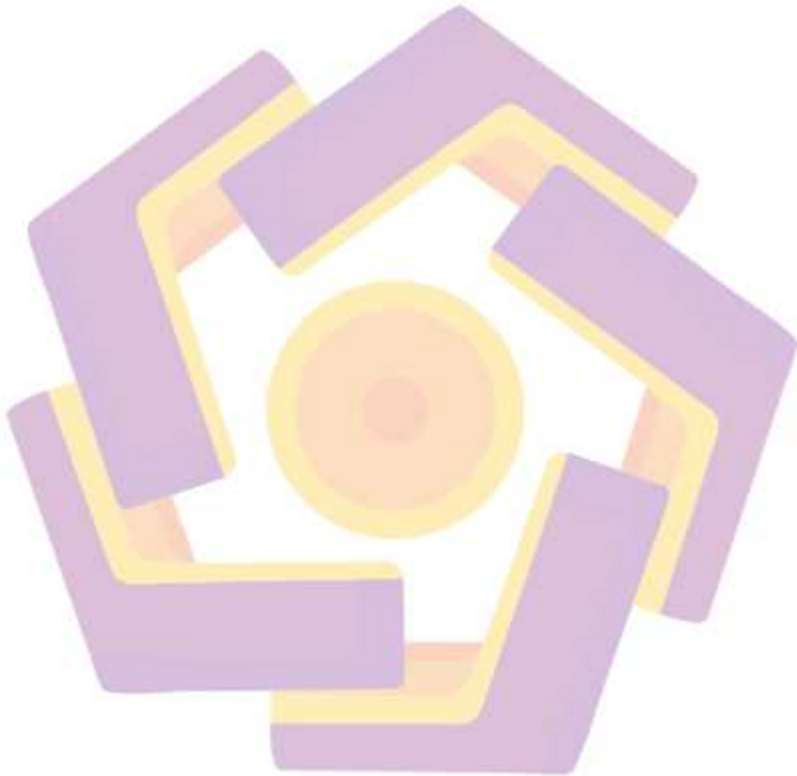
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi dan proses pembuatan video informasi terkait Program Sleman Sehat yang menggunakan teknik grafik bergerak, beberapa kesimpulan dapat diambil sebagai berikut:

1. Produksi video dilaksanakan melalui tiga tahap utama, yaitu praproduksi (penentuan ide, penulisan naskah, dan pembuatan storyboard), produksi (pembuatan elemen visual, animasi, serta pengisian narasi dan musik latar), dan pascaproduksi (pengeditan video, penyempurnaan konten, dan finalisasi).
2. Video yang memiliki durasi 1 menit 15 detik ini berhasil dikembangkan dengan cara yang sistematis untuk menyampaikan informasi mengenai layanan Program Sleman Sehat BAZNAS Kabupaten Sleman.
3. Video grafik bergerak ini mengandung konten edukatif yang menyoroti pengenalan program, layanan yang disediakan, prosedur pengajuan bantuan, serta ajakan untuk berpartisipasi dari masyarakat. Metode visual dan narasi yang diterapkan terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat, terutama karena informasi disampaikan dengan cara yang singkat, jelas, dan menarik.
4. Hasil penilaian dari 30 responden menunjukkan bahwa media video mendapat rating sangat baik, dengan skor rata-rata berkisar antara 4,39 hingga 4,54 dari total skala 5. Aspek yang paling diapresiasi mencakup penggunaan bahasa yang sederhana, kejelasan materi, relevansi pesan, serta kualitas visual yang menarik. Penilaian ini menandakan bahwa video dapat menyampaikan informasi secara efektif dan layak dijadikan sebagai alat komunikasi untuk program kesehatan masyarakat.

Dengan demikian, media video berbasis grafik bergerak terbukti efektif sebagai alat promosi dan edukasi guna mendukung kesuksesan Program Sleman Sehat yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



5.2 Saran

Berdasarkan proses dan hasil yang didapatkan, berikut adalah beberapa rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut:

- a. Tetap gunakan bahasa yang mudah dipahami: Bahasa yang terdapat dalam video dinilai sangat jelas dan gampang dicerna oleh masyarakat. Karena itu, gaya bahasa yang sederhana dan langsung sebaiknya terus dipertahankan.
- b. Tingkatkan kualitas gambar dan suara: Walaupun video telah mencapai standar yang baik, menambahkan efek visual serta meningkatkan kualitas narasi bisa membuat video menjadi lebih menarik dan profesional secara keseluruhan.
- c. Perkuat daya tarik animasi: Menggunakan elemen visual yang lebih bervariasi dan animasi yang lebih energik akan meningkatkan keterlibatan audiens, terutama di kalangan generasi muda yang lebih responsif terhadap konten visual.
- d. Perluas jangkauan evaluasi: Disarankan untuk melakukan pengujian yang lebih luas kepada kelompok audiens yang beragam (dari segi usia, latar belakang pendidikan, dan tempat tinggal) untuk mendapatkan masukan yang lebih representatif mengenai efektivitas media.
- e. Libatkan ahli multimedia: Agar kualitas produksi terjaga, disarankan agar video yang akan datang tetap melibatkan para profesional di bidang desain grafis dan multimedia untuk menilai kualitas visual dan narasi secara lebih teknis dan objektif.